

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan pada Bab IV, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar dari ketiga kelompok pendekatan pembelajaran. Hasil uji lanjut menunjukkan:
 - Hasil belajar biologi sistem peredaran darah dengan menggunakan model pembelajaran STAD berbasis media visual lebih baik dari pada pembelajaran NHT berbasis media visual.
 - Hasil belajar biologi sistem peredaran darah dengan model pembelajaran STAD berbasis media visual lebih baik dari pada pembelajaran tradisional.
 - Hasil belajar biologi sistem peredaran darah dengan model pembelajaran NHT berbasis media visual lebih baik dari pada pembelajaran tradisional.
- 2) Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kecakapan sosial dari ketiga pendekatan. Hasil uji lanjut menunjukkan:
 - Hasil kecakapan sosial dengan model pembelajaran STAD berbasis media visual lebih baik dari pada pembelajaran NHT berbasis media visual.
 - Hasil Kecakapan sosial dengan model pembelajaran STAD berbasis media visual lebih baik dari pada pembelajaran tradisional.

- Hasil kecakapan sosial dengan model pembelajaran NHT berbasis media visual lebih baik dari pada pembelajaran tradisional.

5.2. Implikasi

Hasil pengujian hipotesis memberikan kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar biologi materi sistem peredaran darah yang dibelajarkan dengan menggunakan 3 (tiga) pendekatan pembelajaran. Pendekatan pembelajaran dengan menggunakan model STAD berbasis media visual lebih baik dari pada model pembelajaran NHT berbasis media visual dalam meningkatkan hasil belajar biologi materi sistem peredaran darah. Pendekatan pembelajaran NHT berbasis media visual juga menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dari pada pendekatan pembelajaran tradisional. Hal ini disebabkan pendekatan pembelajaran NHT memiliki keunggulan di mana siswa dapat mengkonstruksi pengetahuan yang diperolehnya, siswa juga menemukan sendiri jawaban terhadap permasalahan yang diberikan, seperti perbedaan sel-sel darah, penentuan golongan darah, perbedaan peredaran darah besar dan kecil, penyebab kelainan pada sistem peredaran darah. Meningkatnya rasa ingin tahu siswa mengapa terjadi penyumbatan pada pembuluh darah. Mendorong siswa untuk aktif bertanya, berdiskusi dan mengkomunikasikan hal-hal yang dijumpai dalam menjawab permasalahan diatas sehingga meningkatkan kecakapan sosial siswa.

Penyajian media visual dalam pembelajaran STAD membantu siswa untuk memahami konsep-konsep abstrak pada materi sistem peredaran darah. Media visual membuat konsep abstrak terlihat lebih nyata sehingga integrasi media power point ke dalam pembelajaran STAD membantu siswa mengasah kemampuan berpikir tingkat tinggi yang ditandai dengan meningkatnya persentase

siswa yang menjawab benar pertanyaan yang tergolong aplikasi, analisis dan evaluasi.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan di atas, maka sesuai dengan hasil penelitian yang didapatkan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- 1) Sebagai upaya untuk meningkatkan hasil belajar biologi siswa secara optimal, maka guru perlu menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar, kreativitas dan kecakapan sosial siswa sebagaimana yang dilakukan peneliti dalam menerapkan model pembelajaran STAD berbasis media visual.
- 2) Hendaknya dalam pembelajaran biologi guru tidak hanya sekedar mentransfer konsep-konsep biologi, melainkan bagaimana proses konsep-konsep itu terjadi dan dapat dipahami serta dikuasai oleh siswa.
- 3) Penggunaan model pembelajaran STAD berbasis media visual dapat dikembangkan lebih luas terhadap pokok bahasan biologi yang lain.

MILIK PERPUSTAKAAN
UNIMED